

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS ASET TETAP  
PADA PT. PANTAI TASIK RIA INDAH**

**Oleh**

**Ni Wayan Melia Tiara Shanti**

**NIM : 20 043 069**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                            | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                            | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....              | iii  |
| ABSTRAK .....                                      | iv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                              | v    |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....                          | vi   |
| MOTTO.....   | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                               | viii |
| DAFTAR ISI.....                                    | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                                  | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                 | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                               | xvi  |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                             | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                    | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 7    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                         | 7    |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....                       | 8    |
| BAB II TINJAUAN MASALAH.....                       | 9    |
| 2.1 Sistem Pengendalian Internal.....              | 9    |
| 2.1.1 Pengertian Sistem.....                       | 9    |
| 2.1.2 Pengertian Pengendalian.....                 | 10   |
| 2.1.3 Pengertian Pengendalian Internal.....        | 10   |
| 2.1.4 Tujuan Pengendalian Internal.....            | 11   |
| 2.2 Aset Tetap.....                                | 12   |
| 2.2.1 Pengertian Aset Tetap.....                   | 12   |
| 2.2.2 Penggolongan Aset Tetap.....                 | 13   |
| 2.2.3 Perolehan Aset Tetap.....                    | 14   |
| 2.3 Pengendalian Internal Aset Tetap.....          | 16   |
| 2.3.1 Tujuan Pengendalian Internal Aset Tetap..... | 16   |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 2.3.2   | Komponen pengendalian Internal.....  | 17        |
| 2.4   | Penelitian Terdahulu.....  | 21        |
| 2.5   | Kerangka Berfikir.....   | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>               |  | <b>28</b> |
| 3.1   | Jenis Penelitian .....   | 28        |
| 3.2   | Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 28        |
| 3.2.1   | Tempat Penelitian.....   | 28        |
| 3.2.2   | Waktu Penelitian.....  | 28        |
| 3.3   | Sumber Data.....   | 28        |
| 3.4.2   | Data Primer.....   | 28        |
| 3.4.2   | Data Sekunder .....  | 29        |
| 3.4   | Metode Pengumpulan Data .....  | 29        |
| 3.4.1   | Wawancara .....  | 29        |
| 3.4.2   | Observasi .....  | 29        |
| 3.4.3   | Dokumentasi.....   | 29        |
| 3.5   | Metode Analisis Data .....   | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |  | <b>31</b> |
| 4.1   | Gambaran Umum Perusahaan.....  | 31        |
| 4.1.1   | Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....  | 31        |
| 4.1.2   | Lokasi Perusahaan.....   | 32        |
| 4.1.3   | Visi dan Misi Perusahaan .....   | 33        |
| 4.1.4   | Logo Perusahaan .....  | 33        |
| 4.1.5   | Struktur Organisasi Perusahaan.....  | 34        |
| 4.1.6   | Uraian Pekerjaan ( <i>job description</i> ).....                                       | 34        |
| 4.2   | Hasil Penelitian.....  | 35        |
| 4.2.1   | Daftar Aset Tetap dan penyusutan yang dimiliki PT.Pantai Tasik Ria Indah.....          | 35        |
| 4.2.2   | Laporan Keuangan PT.Pantai Tasik Ria Indah .....                                       | 40        |
| 4.2.3   | Sistem pengendalian internal aset tetap yang diterapkan PT.Pantai Tasik Ria Indah..... | 40        |
| 4.3   | Pembahasan.....  | 43        |

|  |  |    |
|--|--|----|
| 4.3.1                                  | Sistem Pengendalian Internal menurut COSO (The Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission). .....   | 43 |
| 4.3.2                                  | Penerapan konsep Sistem Pengendalian Internal COSO ( <i>The Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission</i> ) di PT. Pantai Tasik Ria Indah..... | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... |  | 54 |
| 5.1                                    | Kesimpulan.....  | 54 |
| 5.2                                    | Rekomendasi .....  | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                   |  | 55 |
| LAMPIRAN.....                          |  | 57 |



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memiliki aktivitas untuk memperoleh tujuan tertentu. Secara umum tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Selain memperoleh laba, perusahaan juga bertujuan untuk mencakup perkembangan secara terus menerus, serta meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan umumnya memerlukan faktor-faktor yang mendukung kinerja perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan dari konsumen salah satunya adalah aset tetap. (Na & Hipertensiva, 2020)

Aset tetap dalam akuntansi merupakan aset berwujud dimiliki untuk digunakan dalam pengoperasian barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, untuk tujuan administratif dan diharapkan dapat digunakan dalam kurun waktu lebih dari setahun. Aset tetap memiliki ciri-ciri yang berupa dibeli untuk digunakan dalam kegiatan normal operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali, barang fisik yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normal, memiliki umur ekonomis yang terbatas, pada akhirnya masa manfaatnya harus diganti atau dibuang, dan nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak-haknya atas pemanfaatan aset tersebut. (Wikipedia, 2023)

Berdasarkan sudut substansinya aset tetap memiliki dua jenis diantaranya *Tangible Assets* atau aset yang berwujud dan memiliki bentuk fisik seperti lahan, mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, dan *Ingtangible Assets* atau aset yang tidak berwujud seperti *goodwill*, *patent*, *copyright*, *franchise*, hak cipta, lisensi, dan lain-lain. Jenis-jenis aset tetap juga dapat dilihat berdasarkan sudut disusutkan atau tidak diantaranya *Depreciated Plant Assets* yaitu aset tetap yang

disusutkan, seperti *building* (bangunan), *equipment* (peralatan), *machinary* (mesin), inventaris, jalan, dan lain-lain, dan *Undepreciated Palnt Aseets* yaitu aset yang tidak dapat disusutkan, seperti *land* (tanah).

Dalam suatu perusahaan aset tetap memiliki fungsi sebagai suatu faktor produksi yang menunjang berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan mulai dari tanah, bangunan, mesin, dan lain sebagainya. Dalam laporan keuangan aset tetap terdapat pada neraca bersamaan dengan aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya, sehingga aset tetap sangat esensial dalam menjalankan sebuah usaha agar lancar. (Gerung & Pontoh, 2019)

Mengingat pentingnya aset tetap dalam sarana kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut, maka dari itu penting dilakukannya pengelolaan dan pengendalian aset tetap sebaik-baiknya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diantaranya: aset tetap yang didapat atas dasar persetujuan yang berwenang, diawasi secara fisik dan beraturan, diadakan pengawasan administratif dan pemberhentian atau penjualan aset dapat dilakukan atas persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Pengendalian dan pengawasan aset tetap ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, penggelapan, pencurian dan kesalahan penempatan aset tetap yang tidak sesuai dengan lokasinya. Pengendalian yang baik atas aset tetap menjadi salah satu hal yang sangat penting yang wajib diperhatikan oleh perusahaan, karena jika perusahaan tidak melakukan pengendalian internal atas aset yang dimiliki secara tepat dan terorganisir, akan cenderung terjadinya penyalahgunaan dan pemborosan dari penggunaan aset tetap. Sehingga dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan. (Riana, 2022)

Pengendalian internal merupakan sebuah sistem dan prosedur dari suatu perusahaan guna melindungi aset-aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan perlakuan yang berlaku. Yang dimaksud dengan pengendalian internal yaitu data yang terdapat di satu bagian akan otomatis diperiksa oleh bagian lain di perusahaan tersebut. (Kamal, 2020)

Pengendalian internal yang baik bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dari kesalahan dan penyelewengan sehingga dapat mencegah terjadinya kerugian ataupun pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan. Pengendalian internal juga menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan perusahaan sehingga tercapainya efektifitas dan efisiensi dari tujuan perusahaan, keadaan laporan keuangan, pengamanan aktiva tetap, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Pengendalian internal atas aset tetap bisa dilakukan dengan cara memberikan kode pengenal pada setiap aset tetap, pihak perusahaan yang berwenang harus melakukan otorisasi terlebih dahulu setiap dilakukannya penarikan aset tetap, menyimpan bukti-bukti kepemilikan aset tetap, melakukan pengecekan minimal setahun sekali untuk memastikan keberadaan dan kondisi aset tetap, dan membuat asuransi aset tetap dengan nilai pertanggungan yang cukup, membuat kartu aset tetap atau sub buku besar aset tetap. Selain itu, adapun komponen pengendalian internal atas Aset tetap COSO (*The Commitee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission*) diantaranya lingkungan pengendalian yang mencakup sikap para manajemen dan karyawan, penilaian resiko dalam kondisi apapun, aktivitas pengendalian untuk standarisasi proses kerja, pemantauan terhadap sistem pengendalian internal, serta informasi dan komunikasi.

PT. Pantai Tasik Ria Indah adalah salah satu resort yang berada di Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara, dan merupakan resort pertama yang dikembangkan di daerah nyiur melambai ini. Resort ini merupakan resort yang dikembangkan pada tahun 1995 ketika Pemerintah Republik Indonesia mengembangkan kawasan-kawasan pariwisata di Indonesia, dengan nama MTDC (*Manado Tourism Development Corporation*). PT. Pantai Tasik Ria Indah terus berkembang menjadi satu tempat hunian yang sama dengan hotel mewah dan terus mengikuti perkembangan industri perhotelan pada saat ini,

sehingga tetap menjadi salah satu tujuan wisatawan lokal, nasional dan asing untuk menghabiskan waktu liburanya. Untuk memberikan kenyamanan bagi para tamu dan turis dalam mengikuti kegiatan-kegiatan formal maupun liburan ke PT. Pantai Tasik Ria Indah, pihak PT. Pantai Tasik Ria Indah pastinya membutuhkan aset tetap yang layak dan terbaik sesuai dengan yang dibutuhkan wisatawan saat datang berkunjung. PT. Pantai Tasik Ria Indah memiliki aset tetap yang jumlahnya lumayan besar. Oleh karena itu, perlu dianalisis pengendalian internal aset tetap perusahaan apakah sudah sesuai dengan komponen pengendalian aset tetap.

Berikut rincian Aset Tetap yang dimiliki PT. Pantai Tasik Ria Indah:

Tabel 1. 1 Rincian Aset Tetap PT. Pantai Tasik Ria Indah

| JENIS HARTA                | TAHUN PEROLEHAN | HARGA PEROLEHAN |
|----------------------------|-----------------|-----------------|
| Kelompok 1                 |                 |                 |
| Inventaris Kantor          | 2022            | Rp 825.000.000  |
| Saling Lamp (Room) 48 Unit | 2022            | Rp 7.200.000    |
| Room Table 12 Unit         | 2022            | Rp 9.000.000    |
| TV 12 Unit                 | 2022            | Rp 25.200.000   |
| AC 12 Unit                 | 2022            | Rp 42.000.000   |
| Water Boiler 12 Unit       | 2022            | Rp 4.200.000    |
| Tissue Box 12 Unit         | 2022            | Rp 300.000      |
| Mirror 12 Unit             | 2022            | Rp 1.200.000    |
| Filtras 16 Unit            | 2022            | Rp 800.000      |
| Curtain Night 16 Unit      | 2022            | Rp 2.400.000    |
| Toilet Bowl 16 Unit        | 2022            | Rp 12.000.000   |
| Washtafel 16 Unit          | 2022            | Rp 8.000.000    |
| Shower 12 Unit             | 2022            | Rp 1.500.000    |
| Tuwel Table 16 Unit        | 2022            | Rp 4.000.000    |
| Room Chair 12 Unit         | 2022            | Rp 1.800.000    |
| Long Chair 3 Unit          | 2022            | Rp 750.000      |
| Long Table 2 Unit          | 2022            | Rp 500.000      |
| Chair Out Room 14 Unit     | 2022            | Rp 2.800.000    |
| Carping Chair 6 Unit       | 2022            | Rp 1.200.000    |

|                               |      |                  |
|-------------------------------|------|------------------|
| Standing Hanger 11 Unit       | 2022 | Rp 330.000       |
| Paint 41 Unit                 | 2022 | Rp 10.250.000    |
| Bouble Bad 2 Unit             | 2022 | Rp 5.500.000     |
| Twin Bad 30 Unit              | 2022 | Rp 82.500.000    |
| Ekstra Bad 30 Unit            | 2022 | Rp 30.000.000    |
| Bad Runner 32 Unit            | 2022 | Rp 4.800.000     |
| Sheet Single Goro 32 Unit     | 2022 | Rp 4.800.000     |
| Set Single 32 Unit            | 2022 | Rp 3.200.000     |
| Pillow 64 Unit                | 2022 | Rp 4.352.000     |
| Pillow Case 64 Unit           | 2022 | Rp 3.200.000     |
| Bath Towel 32 Unit            | 2022 | Rp 4.000.000     |
| Bath Mat 16 Unit              | 2022 | Rp 1.200.000     |
| Umbrella 16 Unit              | 2022 | Rp 1.200.000     |
| Gerbage Basket 26 Unit        | 2022 | Rp 980.000       |
| Door Mat 12 Unit              | 2022 | Rp 1.500.000     |
| Telephone 12 Unit             | 2022 | Rp 2.100.000     |
| Cup 20 Unit                   | 2022 | Rp 360.000       |
| Spoon                         | 2022 | Rp 120.000       |
| Soucer 24 Unit                | 2022 | Rp 240.000       |
| Coffe, Tea, Creammer Dish     | 2022 | Rp 120.000       |
| Glass 24 Unit                 | 2022 | Rp 72.000        |
| Tray 12 Unit                  | 2022 | Rp 150.000       |
| Sing Rom 12 Unit              | 2022 | Rp 90.000        |
| Gantungan Towel 12 Unit       | 2022 | Rp 600.000       |
| Jumlah Kelompok 1             |      | Rp 1.111.514.000 |
| kelompok 2                    |      |                  |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2016 | Rp 7.500.000     |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2016 | Rp 100.000.000   |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2018 | Rp 125.000.000   |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2018 | Rp 27.500.000    |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2018 | Rp 2.500.000     |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2018 | Rp 126.000.000   |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 77.500.000    |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 69.750.000    |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 16.000.000    |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 8.000.000     |

|                               |      |                  |
|-------------------------------|------|------------------|
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 25.000.000    |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 3.500.000     |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 7.500.000     |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 10.000.000    |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2019 | Rp 125.000.000   |
| Peralatan Elektronik, Funitur | 2020 | Rp 28.500.000    |
| Jumlah Kelompok 2             |      | Rp 759.250.000   |
|                               |      |                  |
| Kelompok 3                    |      |                  |
| Mobil                         | 2008 | Rp 100.000.000   |
| Mobil                         | 2010 | Rp 75.000.000    |
| Alat Transport Lainnya        | 2011 | Rp 150.000.000   |
| Mobil                         | 2012 | Rp 125.000.000   |
| Mobil                         | 2012 | Rp 150.000.000   |
| Mobil                         | 2015 | Rp 130.000.000   |
| Mobil                         | 2016 | Rp 170.000.000   |
| Kapal Diving                  | 2018 | Rp 4.800.000     |
| Kapal Diving                  | 2018 | Rp 250.000.000   |
| Kapal Diving                  | 2018 | Rp 17.050.000    |
| Kapal Diving                  | 2018 | Rp 24.000.000    |
| Kapal Diving                  | 2018 | Rp 1.500.000     |
| Kapal Diving                  | 2018 | Rp 3.000.000     |
| Mobil                         | 2019 | Rp 150.000.000   |
| Truk                          | 2020 | Rp 175.000.000   |
| Jumlah Kelompok 3             |      | Rp 1.525.350.000 |
|                               |      |                  |
| Kelompok 4                    |      |                  |
| Bangunan                      | 1995 | Rp 550.000.000   |
| Bangunan (Renovasi)           | 2018 | Rp 575.000.000   |
| Bangunan (Renovasi)           | 2019 | Rp 233.894.749   |
| Jumlah Kelompok 4             |      | Rp 1.358.894.749 |
|                               |      |                  |
| Total Aset Tetap              |      | Rp 4.755.008.749 |

Sumber: PT. Pantai Tasik Ria Indah, 2024

Pada tahun 2020-2022 tepatnya saat Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembatasan aktivitas diluar rumah secara besar-besaran sehingga

mengakibatkan tidak ada pengunjung di PT. Pantai Tasik Ria Indah. Hal ini berdampak hingga kini dimana masih sangat sedikit pengunjung dari PT. Pantai Tasik Ria Indah. Sedangkan, Aset Tetap yang dimiliki PT. Pantai Tasik Ria Indah sangat banyak dan tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan akibat kurangnya pengunjung tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait apakah dengan kurangnya pengunjung, pihak PT. Pantai Tasik Ria Indah masih menjalankan sistem pengendalian internal atas Aset tetap dengan baik sesuai dengan komponen pengendalian internal atas Aset tetap COSO (*The Commitee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission*) dikarenakan Aset tersebut masih dapat digunakan ketika pengunjung telah ramai kembali. Dari hal tersebut maka penulis tertarik mengambil judul

## 1.2 Rumusan Masalah

Setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan rutinya selalu menghadapi berbagai masalah, baik masalah yang timbul dari dalam maupun dari luar perusahaan. Permasalahan tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal aset tetap yg diterapkan PT.Pantai Tasik Ria Indah?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal atas aset tetap pada PT.Pantai Tasik Ria Indah telah dijalankan dengan baik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal aset tetap yang diterapkan PT.Pantai Tasik Ria Indah.
2. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal atas aset tetap pada PT.Pantai Tasik Ria Indah telah dijalankan dengan baik.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### 1. Bagi Perusahaan (PT. Pantai Tasik Ria Indah )

Meskipun penulis belum memiliki pengalaman secara langsung dalam perusahaan, namun penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pengendalian internal dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih berkembang lebih baik kedepannya.

### 2. Bagi Penulis

Penulis berharap selama penelitian ini penulis bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendapat wawasan baru secara langsung mengenai bagaimana perusahaan menjalankan fungsi pengendalian internal khususnya pada aset tetap, serta dapat dibandingkan dengan teori-teori yang dipelajari selama masa perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan.

### 3. Bagi Jurusan Akuntansi

Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan informasi, referensi dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya terhadap sistem pengendalian internal atas aset tetap perusahaan.

